DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TRANSLITERASI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 11
D. Kajian Pustaka 11
E. Tujuan Penelitian 14
F. Kegunaan Penelitian 14
G. Definisi Operasional 15
H. Metode Penelitian 16
I. Sistematika Pembahasan 20
BAB II TINDAK PIDANA MEMBUJUK ANAK MELAKUKAN PERSETUBUHAN DALAM HUKUM PIDANA ISLAM 22
A. Pengertian Hukum Pidana Islam 22
B. Tindak Pidana Membujuk Anak Melakukan Persetubuhan 24
C. Pengertian *Istiḥsān* 27
D. *Jarīmah Ta'zīr* 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG No. 815 K/PID.SUS/2014.... 58

A. Deskripsi Kasus Tindak Pidana Membujuk Anak Melakukan Persetubuhan 58

B. Pertimbangan Hukum Yang Dipakai Hakim Mahkamah Agung Dalam Memutuskan Kasus Tindak Pidana Membujuk Anak Melakukan Persetubuhan 65

C. Isi Putusan Mahkamah Agung No. 815 K/PID.SUS/2014 tentang Tindak Pidana Membujuk Anak Melakukan Persetubuhan 71

BAB IV ANALISIS HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PUTUSAN No. 815 K/PID.SUS/2014 TENTANG HUKUMAN BAGI PEREMPUAN YANG MENGAJAK ANAK LAKI-LAKI MELAKUKAN PERSETUBUHAN 74

A. Analisis Pertimbangan Hakim dalam Putusan Kasasi No. 815 K/PID.SUS/2014 tentang Hukuman Bagi Perempuan yang Membujuk Anak Laki-laki Melakukan Persetubuhan 74

B. Analisis Hukum Pidana Islam terhadap Putusan Kasasi No. 815 K/PID.SUS/2014 tentang Hukuman Bagi Perempuan yang Membujuk Anak Laki-laki Melakukan Persetubuhan 79

BAB V PENUTUP 84

A. Kesimpulan 84

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 87

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id